

Analisis Kinerja Keuangan dengan Teknik Du Pont System di Kantor Pusat Bank Bjb Syariah

Nur'aeni¹, Eni Nuraeni², Widianingsih Dian Yulianti³

^{1,3}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Perbankan Syariah, STEI Al-Ishlah Cirebon, Indonesia

nuraeni.mesy@gmail.com

Received : Apr' 2023 Revised : Apr' 2023 Accepted : Apr' 2023 Published : Apr' 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of BJB Syariah Bank for the period 2017-2021 with the Du Pont System Technique. The object of research in this report is the Financial Statements of Bank BJB Syariah for the period 2017-2021. The type of research is descriptive quantitative with secondary data types and uses data collection techniques in the form of documentation and literature study. The results showed that the financial performance of BJB Syariah Bank for the period 2017-2021 with the Du Pont System technique at the ROI ratio, namely in 2017, 2018 and 2019 was 0.50% then decreased in 2020 by 0.45%. This is due to the decline in the NPM value in 2020, which is 68.40%, but the TATO value in 2020 has increased to 0.70 times. In 2021 ROI will get the same value as the previous year, which is 0.45%. This shows that the company is not good at generating profits but can maximize the turnover of its assets.

Keywords : Du Pont System Technique; Financial Performance Analysis; Financial Report.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BJB Syariah periode 2017-2021 dengan teknik *Du Pont System*. Objek penelitian pada laporan ini adalah Laporan Keuangan Bank BJB Syariah periode 2017-2021. Adapun jenis penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dengan jenis data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BJB Syariah periode 2017-2021 dengan teknik *Du Pont System* pada rasio ROI yaitu pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebesar 0,50% kemudian turun di tahun 2020 sebesar 0,45%. Hal ini disebabkan turunnya nilai NPM pada tahun 2020 yaitu menjadi 68,40%, akan tetapi nilai TATO pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,70 kali. Pada tahun 2021 ROI memperoleh nilai yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba namun dapat memaksimalkan perputaran aset yang dimilikinya.

Kata Kunci : Analisis Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Teknik *Du Pont System*.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia memiliki pertumbuhan dan peningkatan yang mengesankan, dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 13,94% pada Desember 2021. Setiap Bank Syariah diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalankan kinerjanya dengan baik sehingga dapat bertahan dalam dunia persaingan dan dapat memprediksi posisi keuangan dimasa yang akan datang[1].

Laporan Keuangan menunjukkan kondisi keuangan serta hasil usaha pada periode tertentu, supaya laporan keuangan menjadi lebih berfungsi, mampu dipahami serta dimengerti oleh berbagai pihak, maka harus melakukan analisis laporan keuangan[2].

Bank BJB Syariah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keinginannya seperti menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan untuk keberlangsungan usahanya dalam memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Bank BJB Syariah juga tetap berupaya menjaga keberlangsungan usahanya dengan memperhitungkan segala kondisi yang dihadapi sekarang maupun kondisi yang akan mendatang. Maka dari itu, penting bagi Bank BJB Syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya dan tetap mempertimbangkan segala risiko yang mungkin akan terjadi [3].

Du Pont System ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas yaitu perputaran aktiva atau *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sehingga menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menetapkan *Return On Investment* (ROI) yang merupakan profitabilitas Bank BJB Syariah atas aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROI maka semakin baik pula perkembangan Bank BJB Syariah dalam mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba [2].

Analisis *Du Pont System* ini dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara ROI, TATO dan NPM. Dalam menggunakan teknik ini dapat menunjukkan informasi mengenai salah satu penyebab yang mengakibatkan naik turunnya laba serta berapa besar tingkat ROI sehingga dapat mengevaluasi perubahan terhadap kondisi tertentu dan kinerja keuangan di Bank BJB Syariah. Hasil analisis *Du Pont System* ini dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kesehatan bank umum syariah [1]. Berikut terdapat tabel perkembangan NPM, TATO dan ROI per tahun di Bank BJB Syariah periode 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan NPM, TATO dan ROI di Kantor Pusat Bank BJB Syariah Periode 2017-2021

| Tahun | NPM | Persentase (%) | TATO | Persentase (%) | ROI | Persentase (%) |
|-------|--------|----------------|------|----------------|------|----------------|
| 2017 | 69,35% | - | 0,71 | - | 0,50 | - |
| 2018 | 70,79% | 2,07 | 0,69 | -2,81 | 0,50 | 0 |
| 2019 | 68,76% | -10,52 | 0,70 | 1,45 | 0,50 | 0 |
| 2020 | 68,40% | -0,52 | 0,65 | -7,14 | 0,45 | -10,00 |
| 2021 | 70,25% | 2,70 | 0,62 | -4,61 | 0,45 | 0 |

Sumber: Annual Report Bank BJB Syariah 2022

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa pada Bank BJB Syariah periode tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,07%. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan masing-masing sebesar -10,52% dan -0,52. Setelah itu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,70%. Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang didapatkan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik pula suatu bank

karena memiliki kemampuan untuk memperoleh laba cukup tinggi [4]. TATO pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -2,81%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,45%. Setelah itu pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan masing-masing sebesar -7,14% dan -4,61%. Semakin besar rasio TATO yang diperoleh oleh bank maka akan baik dalam penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas [5].

Dengan menggunakan Teknik *Du Pont System* diketahui bahwa ROI pada Bank BJB Syariah periode tahun 2017-2021 yang merupakan hasil penggabungan NPM dengan TATO, yaitu pada tahun 2018 dan 2019 memperoleh nilai yang sama sebesar masing-masing 0,50%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -10,00%. Sedangkan untuk tahun 2021 memperoleh nilai yang sama dengan tahun sebelumnya sebesar 0,45%. Hal ini disebabkan turunnya nilai NPM pada tahun 2020 yaitu menjadi 68,76%, akan tetapi nilai TATO pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,70 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ROI dipengaruhi oleh laba bersih dengan perputaran aktiva yang menyebabkan keduanya saling berhubungan yang berarti perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba namun dapat memaksimalkan perputaran aset yang dimilikinya.

Rendahnya rasio ROI disebabkan rendahnya margin laba dan rendahnya perputaran aktiva, begitu pula sebaliknya jika rasio ROI tinggi hal tersebut disebabkan oleh tingginya margin laba dan perputaran aktiva yang berarti margin laba dan perputaran aktiva memiliki hubungan yang saling berkaitan, jika margin laba memperoleh nilai yang tinggi sedangkan perputaran aktiva memperoleh nilai rendah maka keduanya berpengaruh terhadap nilai ROI begitupun sebaliknya [2]. Setelah itu pada tahun 2021 memperoleh hasil yang sama yaitu sebesar 0,44%. Jika rasio ROI kecil (rendah) maka kurang baik, demikian pula sebaliknya jika rasio ROI semakin tinggi maka akan semakin baik, dalam mengelola aktiva yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba yang tinggi [6].

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BJB Syariah pada periode 2017-2021. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan mempergunakan prosedur-prosedur statistik atau langkah lain dari pengukuran [7]. Deskriptif ialah penelitian yang dipergunakan untuk menyajikan atau menganalisis hasil penelitian, tapi tidak dipergunakan untuk menarik kesimpulan [8].

Data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data ini ialah data pendukung kebutuhan data primer, misal buku, *literatur*, dan bacaan-bacaan yang berkaitan sebagai penunjang penelitian [9]. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan studi pustaka. Adapun analisis data yang digunakan adalah model teknik analisis interaktif Miles

& Huberman yaitu proses yang digunakan memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan Reduksi Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Bank BJB Syariah periode 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Bank BJB Syariah Periode 2017-2021

| | (Dalam Ribuan Rupiah) | | | | |
|-------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Keterangan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Total aktiva Lancar | 7.384.202.253 | 6.374.552.059 | 7.344.962.153 | 8.546.320.901 | 10.010.715.749 |
| Total Aktiva Tetap | 329.355.870 | 366.897.437 | 378.249.267 | 338.033.196 | 348.133.819 |
| Total Aktiva | 7.713.558.123 | 6.741.449.496 | 7.723.201.420 | 8.884.354.097 | 10.358.849.568 |
| Total Liabilitas | 6.419.911.518 | 5.889.979.273 | 6.854.856.189 | 7.676.399.415 | 9.128.890.574 |
| Total Ekuitas | 827.951.009 | 851.470.223 | 868.345.231 | 1.207.954.682 | 1.229.958.994 |
| Total Pasiva | 7.713.558.123 | 6.741.449.496 | 7.723.201.420 | 8.884.354.097 | 10.358.849.568 |
| Total Pendapatan | 1.333.404.880 | 1.241.058.278 | 1.209.478.568 | 1.174.754.655 | 1.486.409.191 |
| Total Beban | 408.710.824 | 362.486.724 | 377.791.414 | 371.165.213 | 442.254.483 |
| Laba | 924.694.056 | 878.571.554 | 831.687.154 | 803.589.442 | 1.004.154.708 |

Sumber: Bank BJB Syariah 2022

Penyajian Data

Pengukuran kinerja keuangan melalui rasio keuangan ini masih memiliki kekurangan serta kelemahan dalam penggunaannya. Maka perlu dilakukan analisis yang dapat menunjukkan kinerja keuangan dengan menggunakan teknik *du pont system*. Penilaian kinerja keuangan menggunakan *du pont system* merupakan suatu sistem analisis yang menunjukkan hubungan antara NPM, TATO dan ROI. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Penilaian Kinerja Keuangan BJB Syariah Menggunakan Teknik Du Pont System Dilihat dari Rasio NPM Periode 2017-2021

| Tahun | NPM | Peringkat | Kategori |
|-------|--------|-----------|-------------|
| 2017 | 69,35% | 3 | Cukup Sehat |
| 2018 | 70,79% | 3 | Cukup Sehat |
| 2019 | 68,76% | 3 | Cukup Sehat |
| 2020 | 68,40% | 3 | Cukup Sehat |
| 2021 | 70,25% | 3 | Cukup Sehat |

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BJB Syariah pada tahun 2017-2021 menunjukkan hasil kinerja keuangan pada peringkat 3 dengan kategori “cukup sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa bank BJB Syariah kurang mampu dalam memperoleh laba.

Tabel 4. Ringkasan Penilaian Kinerja Keuangan BJB Syariah Menggunakan Teknik Du Pont System Dilihat dari Rasio TATO Periode 2017-2021

| Tahun | TATO | Peringkat |
|-------|------|-----------|
| 2017 | 0,71 | < 1,25 |
| 2018 | 0,69 | < 1,25 |
| 2019 | 0,70 | < 1,25 |
| 2020 | 0,65 | < 1,25 |
| 2021 | 0,62 | < 1,25 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BJB Syariah pada tahun 2017-2021 menunjukkan hasil kinerja keuangan “kurang efisien” dalam mengukur kemampuan perputaran seluruh aset perusahaan untuk memperoleh laba.

Tabel 5. Ringkasan Penilaian Kinerja Keuangan BJB Syariah Menggunakan Teknik Du Pont System Dilihat dari Rasio ROI Periode 2017-2021

| Tahun | ROI | Peringkat | Kategori |
|-------|------|-----------|--------------|
| 2017 | 0,50 | 3 | Cukup Sehat |
| 2018 | 0,50 | 3 | Cukup Sehat |
| 2019 | 0,50 | 3 | Cukup Sehat |
| 2020 | 0,45 | 4 | Kurang Sehat |
| 2021 | 0,45 | 4 | Kurang Sehat |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik *Du Pont System* periode 2017-2021 Bank BJB Syariah dengan hasil menunjukkan cenderung menurun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank BJB Syariah pada tahun 2017-2018 menunjukkan hasil kinerja keuangan pada peringkat ke 3 dengan kategori “cukup sehat”. Sedangkan 2019-2021 menunjukkan hasil kinerja keuangan pada peringkat ke 4 dengan kategori “kurang sehat”. Nilai ROI Bank BJB Syariah menunjukkan angka yang terus mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2021 yang disebabkan oleh rendahnya bank dalam memperoleh keuntungan serta rendahnya perputaran aktiva.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan BJB Syariah dengan menggunakan teknik *Du Pont System* dapat disimpulkan bahwa : (1) kinerja keuangan BJB Syariah dengan menggunakan teknik *du pont system* dilihat dari rasio NPM selama periode tahun 2017-2021, berdasarkan hasil pengolahan data dari rasio kinerja keuangan Bank BJB Syariah dilihat dari rasio NPM menunjukan pada peringkat ke 3 dalam kategori “cukup sehat”, (2) Kinerja keuangan BJB Syariah

dengan menggunakan teknik *du pont system* dilihat dari rasio TATO selama periode tahun 2017-2021 dengan hasil menunjukkan kurang efisiennya dalam mengatur perputaran aset yang berarti semakin rendah nilai TATO maka semakin kurang efisien pula perputaran aktiva dalam menghasilkan keuntungan, (3) Kinerja keuangan BJB Syariah dengan menggunakan teknik *du pont system* dilihat dari rasio ROI selama periode tahun 2017-2021 dengan hasil menunjukkan kinerja keuangan Bank BJB Syariah pada tahun 2017-2018 menunjukkan hasil kinerja keuangan pada peringkat ke 3 dengan kategori “cukup sehat”. Sedangkan 2019-2021 menunjukkan hasil kinerja keuangan pada peringkat ke 4 dengan kategori “kurang sehat”.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Tarmizi, “Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).”, *J. Akunt. dan Keuangan.*, vol. 7, no. 2, p. 19, 2016.
- [2] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 11th ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- [3] H. Sudarsono, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *J. Ekon. Syariah*, vol. 8, no. 2, p. 30, 2017.
- [4] S. S. Harahap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, 14th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- [5] A. Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- [6] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [7] V. W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta, 2014.
- [8] U. Narimawati, *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis, 2010.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [10] M. Miles, B. Huberman, A. Michael, T. R. Rohidi, and Mulyarto, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI - Press), 2014.